



PEMBUATAN SITUS WEB TENTANG PARIWISATA DI HARIAN BOHO, SAMOSIR

THE CREATION OF A WEBSITE ABOUT TOURISM IN HARIAN BOHO, SAMOSIR

Abigail Raitus Simbolon^{1*}, Surya Masniari Hutagalung²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Medan

Email : abigailsymbolon7@gmail.com^{1*}, suryamasniari@unimed.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 02-05-2025

Revised : 04-05-2025

Accepted : 06-05-2025

Published : 08-05-2025

Abstract

The aim of this investigation is to develop a bilingual website about tourism in Harian Boho, Samosir, using the Wixsite platform. The investigation was conducted in the language laboratory of the Faculty of Languages and Arts at Universitas Negeri Medan. The investigation follows the development model of Richey and Klein, which includes three phases: (1) Planning, (2) Creation, and (3) Evaluation. Data were collected through observation, interviews, and documentation at tourist sites such as Sibeabea, the Efrata waterfall, and the Holbung hill. The result of this investigation is a bilingual tourism website that provides information about tourist attractions in Harian Boho. The following aspects were evaluated: clarity of information, systematics, completeness, design attractiveness, and comprehensibility. Validation was carried out by a media expert and a content expert, with a media validation result of 95 (very good) and a content validation result of 95 (Very good).

Keywords : Website development, Wixsite, tourism

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan situs web dwibahasa tentang pariwisata di Harian Boho, Samosir, menggunakan platform Wixsite. Penelitian ini dilakukan di laboratorium bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Penelitian ini mengikuti model pengembangan dari Richey dan Klein, yang mencakup tiga tahap: (1) Perencanaan, (2) Pembuatan, dan (3) Evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi wisata seperti Sibeabea, Air Terjun Efrata, dan Bukit Holbung. Hasil dari penelitian ini adalah situs web pariwisata dwibahasa yang menyediakan informasi tentang daya tarik wisata di Harian Boho. Aspek yang dievaluasi meliputi kejelasan informasi, sistematika, kelengkapan, daya tarik desain, dan keterpahaman. Validasi dilakukan oleh seorang ahli media dan ahli konten, dengan hasil validasi media sebesar 95 (sangat baik) dan hasil validasi konten sebesar 95 (Sangat baik).

Kata Kunci : Pengembangan situs web, Wixsite, pariwisata

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan pariwisata tercepat di dunia, terbukti dari kenaikan peringkat globalnya dari posisi 32 ke 22 pada Mei 2024 (Kemendikbud, 2024). Sebagai negara kepulauan terbesar, Indonesia menawarkan beragam objek wisata yang unik.



Pariwisata tidak hanya menjadi kebutuhan manusia untuk relaksasi dan pengembangan diri, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional melalui devisa dan peningkatan Produk Domestik Bruto (BPS, 2024; Tangka, 2023).

Salah satu destinasi unggulan adalah Pulau Samosir, yang terletak di tengah Danau Toba, Sumatera Utara. Kabupaten Samosir dikenal akan kekayaan alam dan budayanya. Salah satu wilayah potensial di Samosir adalah Kecamatan Harian Boho, yang terdiri atas 13 desa dengan beragam daya tarik wisata seperti Air Terjun Efrata, Bukit Holbung, dan Sibeabea yang terkenal dengan patung Yesus setinggi 61 meter yang diresmikan pada Februari 2023 (Sihaloho, 2024).

Namun, berdasarkan wawancara dengan pengelola desa wisata Harian Boho, mayoritas wisatawan masih berasal dari dalam negeri. Salah satu hambatan utama adalah ketiadaan situs web informasi pariwisata yang lengkap, khususnya dalam bahasa Jerman. Padahal, daya tarik religius seperti patung Yesus di Sibeabea berpotensi besar menarik wisatawan dari Jerman yang memiliki kedekatan historis dengan tokoh reformasi gereja seperti Martin Luther (Sunarto & Sejati, 2021).

Optimalisasi teknologi informasi melalui pembuatan situs web menjadi solusi strategis dalam promosi dan penyebaran informasi pariwisata. Penelitian ini bertujuan mengembangkan situs web dwibahasa (Indonesia-Jerman) untuk memperkenalkan potensi wisata Harian Boho, sekaligus mendukung pembelajaran bahasa Jerman untuk pariwisata. Diharapkan, situs ini mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mempermudah akses informasi mengenai keunggulan serta layanan pariwisata di Harian Boho.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengembangan berdasarkan model Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017:39), yang terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi mengenai objek wisata di Harian Boho, Kabupaten Samosir, seperti Sibeabea, Air Terjun Efrata, dan Bukit Holbung. Sumber data diperoleh dari BUMDes Siaurubung Harian, pemerintah desa, dan wisatawan melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi (foto dan video). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Seni, khususnya di Laboratorium Bahasa Asing Universitas Negeri Medan.

Pada tahap perencanaan, dilakukan perumusan pertanyaan untuk menggali informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna situs web. Observasi langsung di lapangan serta pengambilan dokumentasi visual dilakukan untuk memperkuat konten situs yang akan dikembangkan. Selain itu, dilakukan juga perancangan awal desain situs meliputi penataan layout, pemilihan warna, dan elemen tipografi. Pada tahap pengembangan, dirancang struktur situs mencakup domain, menu, dan tema, lalu konten yang telah dikaji oleh ahli dimasukkan ke dalam platform Wix. Situs web ini dibuat dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jerman, agar dapat menjangkau wisatawan lokal maupun mancanegara. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai kesesuaian produk dengan spesifikasi yang telah dirancang,



memastikan kualitas konten, serta mengidentifikasi kemungkinan perbaikan untuk pengembangan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan model dari Richey dan Klein yang terbagi ke dalam tiga fase utama, yaitu fase perencanaan, fase pengembangan, dan fase evaluasi. Fase perencanaan merupakan langkah awal sekaligus yang paling penting dalam proses pembuatan situs web pariwisata untuk Harian Boho, Samosir. Pada fase ini, ditetapkan tujuan-tujuan strategis serta dianalisis kebutuhan dasar dari proyek ini. Untuk itu, peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian spesifik yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Fokus utamanya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan para wisatawan domestik maupun mancanegara serta merancang struktur situs web yang sesuai dengan harapan dan perilaku pencarian informasi dari kelompok sasaran tersebut.

Sebagai pelengkap dari analisis teoritis, dilakukan observasi sistematis terhadap objek-objek wisata yang ada di Harian Boho. Beberapa destinasi yang diamati antara lain Air Terjun Efrata, Bukit Holbung, dan kawasan religi Sibeabea. Observasi tersebut didukung dengan dokumentasi visual berupa foto dan video yang nantinya digunakan untuk memperkaya tampilan multimedia situs web. Hasil dari dokumentasi ini menunjukkan bahwa daya tarik visual memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik dan efektivitas situs web. Secara paralel, konsep desain awal dari situs web juga dikembangkan, yang mencakup pemilihan nama domain yang sesuai, struktur menu, dan penetapan tema visual yang konsisten. Perhatian khusus diberikan pada unsur estetika seperti tata letak, pemilihan warna, dan tipografi. Tujuannya adalah menciptakan tampilan yang ramah pengguna sekaligus menarik secara visual, agar kebutuhan fungsional dan estetika dapat terpenuhi secara seimbang. Seluruh langkah yang dilakukan dalam fase perencanaan ini mengacu pada model Richey dan Klein, yang terdiri atas tiga fase utama: perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Penerapan model ini memungkinkan proses kerja yang terstruktur dan sistematis. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa persiapan yang matang pada tahap perencanaan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas dan efektivitas situs web yang dihasilkan. Terutama dalam konteks penyajian konten yang menarik dan sesuai secara bahasa bagi wisatawan berbahasa Jerman, hal ini menjadi aspek yang sangat penting.

Setelah melalui tahap perencanaan yang matang, proses pembuatan situs web pariwisata Harian Boho dilanjutkan pada fase pengembangan dengan menggunakan platform Wixsite. Situs dirancang dalam dua bahasa, Indonesia dan Jerman, agar dapat menjangkau wisatawan lokal maupun internasional, terutama dari negara-negara berbahasa Jerman. Konten situs dikembangkan berdasarkan hasil observasi lapangan, dokumentasi visual, dan wawancara, lalu disusun ke dalam beberapa menu utama seperti Beranda, Tentang Harian Boho, Tempat Wisata, Galeri, dan Kontak. Desain situs memperhatikan aspek estetika dan responsivitas agar mudah diakses melalui berbagai perangkat.



Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli isi dan ahli media. Evaluasi ini menilai kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan tampilan visual situs. Hasilnya menunjukkan bahwa situs memenuhi kriteria baik hingga sangat baik dan dinyatakan layak tanpa perlu revisi lebih lanjut.

Sebagai hasil akhir, situs web dwibahasa ini berhasil dikembangkan dan dapat diakses secara daring melalui tautan: <https://abigailwebsite9.wixsite.com/wisataharianboho>. Situs ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi digital untuk memperkenalkan potensi pariwisata Harian Boho ke tingkat lokal dan internasional, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam mata kuliah "Bahasa Jerman untuk Pariwisata."

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan situs web pariwisata dwibahasa (Indonesia–Jerman) mengenai Harian Boho, Samosir, dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang mengacu pada model pengembangan Richey dan Klein, yaitu: (1) fase perencanaan yang mencakup analisis kebutuhan, observasi lapangan, dan dokumentasi visual, (2) fase pengembangan yang melibatkan pembuatan konten dan desain situs menggunakan platform Wixsite, serta (3) fase evaluasi yang dilakukan dengan mendapatkan umpan balik dari pengguna dan ahli terkait kualitas konten dan desain situs.

Situs web yang dihasilkan bersifat informatif dan menarik, dan dapat diakses melalui tautan <https://abigailwebsite9.wixsite.com/wisataharianboho>. Konten situs ini diperoleh melalui observasi langsung dan dukungan dari sumber resmi seperti media sosial, yang berfungsi untuk menambah daya tarik visual dari objek wisata yang dipresentasikan. Struktur situs mencakup beberapa menu utama, yaitu Beranda, Tentang Harian Boho, Tempat Wisata, Galeri, dan Kontak. Tujuan utama dari pengembangan situs web ini adalah untuk mempromosikan potensi pariwisata Harian Boho kepada wisatawan, baik domestik maupun internasional, serta berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual dalam mata kuliah "Bahasa Jerman untuk Pariwisata".

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, M. (2022). Rancang bangun sistem informasi pemesanan online percetakan Sriwijaya Multi Grafika berbasis website. *Intech*, 3(2), 6–11. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1691>
- Arini, D., & Rahman, A. (2023). Rancang bangun website sekolah dengan menggunakan framework CodeIgniter 3 (Studi kasus: SDN 12 OKU). *Jurnal Media Infotama*, 19(1), 162–167. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i1.3561>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 757,96 juta perjalanan. Jumlah ini naik 21,06 persen*. <https://bit.ly/3UHNQhk>
- Buku ajar konsep dasar pemrograman website dengan PHP. (2020). Ahlimedia Book. <https://books.google.co.id/books?id=sgLyDwAAQBAJ>



- Elgamar, B. (2020). *Ajar konsep dasar pemrograman website dengan PHP*. Ahlimedia Book.
- Harahap, M. A. K. (2019). Pengaruh panatapan terhadap kepuasan pengunjung wisata pada kawasan Danau Toba Kabupaten Simalungun. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi*, 2(1), 114–117. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sensasi/article/view/279>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). *Indeks kinerja pariwisata Indonesia peringkat ke-22 dunia*. <https://kemenparekraf.go.id/direktori-statistik>
- Khusna, A. N., & Dewanto, F. M. (2021). Analisis dan perancangan company profile berbasis website pada Batik Nice. *Science and Engineering National Seminar*, 6(1), 393–403.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Peningkatan nilai devisa pariwisata*. <https://bit.ly/48FTNkP>
- Marizki, A., Masril, M., & Pasaribu, I. (2022). Konsep komunikasi pariwisata berbasis kearifan lokal di Danau Toba Kabupaten Samosir Sumatera Utara. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 8(1), 42–50. <https://doi.org/10.31289/symbolika.v8i1.5715>
- Model strategi start-up business sebagai upaya optimalisasi potensi ekonomi desa wisata dalam mendukung digital economy nasional pada kewirausahaan di Kabupaten Samosir. *Jurnal EK&BI*, 6(2), 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i2.981>
- Mustafa, I. Y., & Warlianti, A. E. (2022). Pengaruh daya tarik wisata kuliner Kota Cirebon terhadap kunjungan wisatawan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3059–3070. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/3122>
- Nazli, A. P., & Sari, R. (2024). Pengembangan media pembelajaran dengan bantuan aplikasi Mtestm kemampuan mendengar A1. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(4). <https://ifrelresearch.org/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/view/3981>
- Reckard, M., & Stokowski, P. A. (2021). Website discourses and tourism place meanings: Comparing ski areas and adjacent rural communities. *Journal of Destination Marketing & Management*, 21, 100637. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212571X21000858>
- Reskir, M. A., Serpara, H., & Akihary, W. (2022). Hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil belajar *Deutsch für Tourismus II* mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman. *J-EDu: Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht*, 2(2), 149–155. <https://doi.org/10.30598/j-edu.2.2.149-155>
- Rezeki, S., & Hutagalung, S. M. (2012). *Die Erstellung einer deutschsprachigen Website zur Förderung des Tourismus*. 1–13.
- Riani, N. (2021). Pariwisata adalah pisau bermata dua. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469–1474.
- Pamungkas, R. (2018). *Teori dan implementasi pemrograman web*.
- Ronaldo, M., & Pasha, D. (2021). Sistem informasi pengelolaan data santri Pondok Pesantren An-Ahl berbasis website. *Telefortech*, 2(1), 17–20.



- Sihaloho, A. P. (2023). Pengaruh persepsi harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung pada tempat wisata Sibeabea Samosir. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*.
- Simanjorang, F., Hakim, L., & Sunarti, S. (2020). Peran stakeholder dalam pembangunan pariwisata di Pulau Samosir. *Profit*, 14(1), 42–52. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.01.5>
- Sinaga, D. C. (2023). The implementation of tourism awareness in Bukit Holbung - Hariara Pohan Tourism Village, Samosir Regency, North Sumatra Province. *TEHBMJ (Tourism Economics Hospitality and Business Management Journal)*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.36983/tehbmj.v3i1.457>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian & pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
- Sunarto, S., & Sejati, I. R. H. (2021). Martin Luther dan reformasi musik gereja. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.256>
- Tangka, M. A. T. (2023). Tanggung jawab pengelola terhadap wisatawan yang mengalami kecelakaan di lokasi wisata. *Lex Administratum*, 11(4).
- Tarigan, F. N., Sibuea, N., Elfina, H., & Situmeang, M. (2024). Eksplorasi daya tarik Pulau Samosir dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung. *Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan*, 3, 24–31.
- Tiago, F., Gil, A., Stemberger, S., & Borges-Tiago, T. (2021). Digital sustainability communication in tourism. *Journal of Innovation and Knowledge*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2019.12.002>
- Türker, G. Ö. (2020). Website designing and its impact on tourism destinations. In A. Hassan & A. Sharma (Eds.), *The Emerald Handbook of ICT in Tourism and Hospitality* (pp. 195–211). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83982-688-720201013>
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, M., & Suwahono, S. (2021). RD&D literature review for development of a digital platform for the learning supervision evaluation model (MESp). *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 9(2), 181. <https://doi.org/10.26714/jps.9.2.2021.181-192>
- Yang, X. S. (2019). Industrial heritage tourism development and city image reconstruction in Chinese traditional industrial cities: A web content analysis. In *Heritage tourism and cities in China* (pp. 49–62). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351061155-4>